

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat Ke Level 5,912 (+0.09%).
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,890-5,925).

Today's Info

- TOPS Kantongi Kontrak Baru IDR3.14 Triliun
- AKRA Lepas Pelabuhan Guigang 427.87 Juta RMB
- BWPT Kebut Pembangunan Pabrik
- CTRA Terbitkan MTN SGD150 Juta
- Pemilik Saham Baru META Tidak Tender Offer
- Industri Keramik Tertekan, MLIA Lakukan Divestasi.

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MPPA	Spec.Buy	660	605
SMRA	S o S	1,040-1,015	1,115
ACES	Trd. Buy	1,185-1,210	1,120
ADHI	S o S	1,990-1,965	2,110
MIKA	S o S	2,180-2,150	2,310

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	34.77	4,623

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BNLI	26 Sep	EMS
BIPI	27 Sep	EMS
CNTX	27 Sep	EMS
RIGS	27 Sep	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

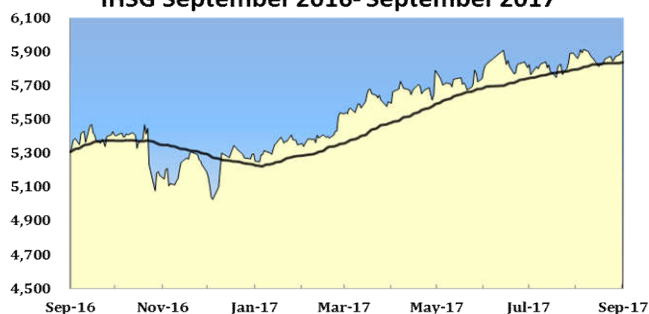
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	9 : 1	1,830	03 Oct
IMJS	25 : 4	500	05 Oct

IPO CORNER	
PT. Emdeki Utama	

IDR (Offer)	600
Shares	500,000,000
Offer	14—18 Sep
Listing	25 Sep

IHSG September 2016- September 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,034	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,542	5,890	5,925
Market Cap. (IDR Trillion)	6,484	5,875	5,940
Total Freq (x)	291,229	5,860	5,960
Foreign Net (IDR Billion)	(22.11)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,911.71	5.13	0.09%
Nikkei	20,296.45	-51.03	-0.25%
Hangseng	27,880.53	-229.80	-0.82%
FTSE 100	7,310.64	46.74	0.64%
Xetra Dax	12,592.35	-7.68	-0.06%
Dow Jones	22,349.59	-9.64	-0.04%
Nasdaq	6,426.92	4.23	0.07%
S&P 500	2,502.22	1.62	0.06%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	56.86	0.4	0.76%
Gold Price USD/Ounce	1296.08	2.2	0.17%
Nickel-LME (US\$/ton)	10342.00	-588.5	-5.38%
Tin-LME (US\$/ton)	20745.00	155.0	0.75%
CPO Malaysia (RM/ton)	2748.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	92.25	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	94.10	0.2	0.21%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13313.00	31.0	0.23%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,858.3	2.58%	6.48%
Medali Syariah	1,701.3	0.61%	-0.49%
MA Mantap	1,583.5	1.57%	15.90%
MD Asset Mantap Plus	1,495.5	1.65%	8.79%
MD ORI Dua	1,982.7	3.93%	9.11%
MD Pendapatan Tetap	1,137.2	4.18%	6.84%
MD Rido Tiga	2,261.2	2.28%	12.29%
MD Stabil	1,182.6	2.72%	6.33%
ORI	1,861.7	3.05%	-1.17%
MA Greater Infrastructure	1,227.2	0.15%	-5.58%
MA Maxima	903.3	-0.46%	-6.44%
MD Capital Growth	992.2	-3.16%	-3.72%
MA Madania Syariah	1,020.6	-0.52%	-4.31%
MA Mixed	1,193.2	10.15%	8.55%
MA Strategic TR	1,018.3	-0.35%	-1.44%
MD Kombinasi	765.8	-1.12%	6.22%
MA Multicash	1,355.5	0.44%	6.08%
MD Kas	1,424.1	0.54%	6.26%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat Ke Level 5,912 (+0.09%). IHSG dalam sepekan terakhir menguat +0.67% dan ditutup di 5,912. Sektor keuangan (+2.73%) dan properti (+1.35%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor aneka industri (-0.73%) dan industri dasar (-0.32%) mengalami koreksi terbesar. Faktor eksternal yg mempengaruhi pergerakan indeks adalah kebijakan the Fed, konflik di semenanjung korea serta penurunan rating surat utang jangka panjang Tiongkok. Adapun dari internal, adalah keputusan untuk menurunkan BI rate sebesar 25 basis poin menjadi 4.25%.

Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan Jumat. Indeks Dow -0.04% , Nasdaq naik +0.07% dan S&P naik +0.06%. Meningkatnya ketegangan antara Amerika Serikat dan Korea Utara setelah Korut mengatakan mungkin akan menguji bom hidrogen di Samudra Pasifik sebagai tanggapan terhadap ancaman Presiden AS Donald Trump serta proposal undang undang kesehatan baru menjadi katalis penggerak indeks. Saham asuransi menguat setelah Senator Republik John McCain menyatakan bahwa ia tidak setuju upaya pergantian UU kesehatan Obama.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,890-5,925). IHSG ditutup menguat tipis pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,911. Indeks sedang menguji resistance level 5,910 dan berpotensi mengalami koreksi jika gagal bertahan di (atas) level tersebut. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks mengalami koreksi menuju support level 5,890 hingga 5,875. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (25 September - 29 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	<i>Loan Growth</i>	Aug-2017	-	8,2%	9,6%
29	<i>M2</i>	Aug-2017	-	9,2%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
25	Jepang	PMI Manufacktur <i>Flash</i>	Sep-2017	-	52,2	52,3
25	Euro	Draghi's Speech				
26	Jepang	<i>Monetary Policy Minutes</i>	Sep-2017	-		
26	AS	Keyakinan Konsumen	Sep-2017	-	122,9	120
26	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Aug-2017	-	-9,4%	3,3%
26	AS	Yellen's Speech				
27	AS	Cadangan Minyak Mentah	Sept Week Ended 22 th -2017	-	4,591 juta	
28	Euro	Keyakinan Konsumen	Sep-2017	-	-1,5	-1,2
28	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Sep Week Ended	-	1980 ribu	1985 ribu
28	AS	PDB (YoY)	Q2-2017	-	1,2%	3%
28	AS	PCE inti (YoY)	Q2-2017	-	1,8%	0,9%
28	AS	PCE (YoY)	Q2-2017	-	0,9%	0,9%
28	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Sep Week Ended	-	259 ribu	236 ribu
29	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Sep-2017	-	1,2%	1,3%
29	Euro	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	1,5%	1,6%

Sumber: Tradingeconomics dan Investing (2017)

INDONESIA

- **Capital inflow menurun.** Bank Indonesia mengatakan bahwa arus masuk modal asing (capital inflow) ke Indonesia sejak awal tahun hingga September 2017 (Ytd) mencapai Rp146,11 triliun atau menurun dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016 sejumlah Rp151 triliun. *(Sumber: Kontan)*
- **Pertumbuhan ekonomi Kuartal III-2017 diprediksi menguat.** Bank Indonesia, melalui pernyataan Kepala Kebijakan Ekonomi dan Moneter memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi di kuartal III-2017 berada pada kisaran 5,1% (YoY) - 5,2%(YoY) atau menguat dibandingkan kuartal sebelumnya yang didorong oleh meningkatnya ekspor seiring membaiknya harga komoditas dan cukup baiknya permintaan dunia serta meningkatnya konsumsi pemerintah. *(Sumber: Kontan)*
- **BI-7DRRR kembali diturunkan sebesar 25 bps.** BI memutuskan untuk kembali menurunkan tingkat suku bunga acuannya (BI-7DRRR) sebesar 25 bps ke level 4,25% seiring dengan rendahnya realisasi inflasi meski The Fed diperkirakan kembali akan menaikkan suku bunga acuannya di akhir tahun ini. Sementara itu, suku bunga deposit facility turun ke level 3,5% sedangkan lending facility turun ke level 5%. Ke depannya, *stance* kebijakan BI masih netral dan memperhatikan risiko global. *(Sumber: Kontan).*

GLOBAL

- **Credit rating Tiongkok diturunkan.** S&P global ratings memutuskan untuk menurunkan level peringkat Tiongkok dari sebelumnya AA- menjadi A+ namun dengan *outlook* masih stabil seiring dengan risiko utang yang meningkat. Sebelumnya, lembaga pemeringkat lainnya yaitu Moody's juga telah menurunkan peringkat kredit Tiongkok. *(Sumber: Kontan)*
- **Fokus pada pidato Janet Yellen dan Mario Draghi serta rilis data pertumbuhan ekonomi AS.** Minggu ini diperkirakan pasar akan fokus pada pidato Janet Yellen pada hari Selasa dan pidato Mario Draghi di hari Senin di mana pasar menunggu petunjuk terkait dengan kebijakan moneter dari kedua pemimpin bank sentral paling berpengaruh di dunia tersebut. Selain itu, pada hari Kamis juga akan dirilis data pertumbuhan ekonomi AS di kuartal II - 2017 yang diprediksi sebesar meningkat menjadi 3% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics dan Investing)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.2	0.0	22.79
BFCIUS	0.8	0.0	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.073	0.00%	-3.9%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.792	0.00%	-1.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info**TOPS Kantongi Kontrak Baru Rp3,14 Triliun**

- PT Total Bangun Persada Tbk. (TOPS), hingga pekan keempat September 2017 berhasil membukukan kontrak baru senilai Rp3,14 triliun atau 78,5% dari target Rp4 triliun sampai akhir 2017.
- Sekretaris Perusahaan TOPS Mahmilan Sugiyo Warsana mengatakan beberapa proyek yang diperoleh tersebut antara lain Apartemen Taman Permata Buana, Perkantoran Thamrin Nine, Green Office Park 1, Chitaland Tower Office, Wisma Barito Pacific 2 Office, dan Hotel Potato Head
- Dalam paparan publik beberapa waktu lalu, perusahaan juga menyatakan tengah mengikuti proses tender sejumlah proyek swasta. Estimasi nilai proyek itu mencapai Rp7,06 triliun yang terdiri dari proyek perkantoran (porsi 43%), pusat perbelanjaan (27%), apartemen (16%), hotel (14%) dan bangunan keagamaan (0,4%).
- Dari target kontrak baru sepanjang tahun itu, perusahaan menargetkan pendapatan usaha Rp3,1 triliun serta laba bersih sekitar Rp250 miliar pada 2017. TOPS banyak menggarap pekerjaan konstruksi bangunan tinggi. (sumber : bisnis.com)

AKRA Lepas Pelabuhan Guigang 427,87 Juta RMB

- PT AKR Corpindo Tbk. (AKRA) melepas kepemilikan pelabuhan Guigang di China ke Beibu Gulf Port Co. Ltd. dengan nilai 427,87 juta renminbi. Perseroan bakal menyusun kembali portofolio aset di Indonesia. Berdasar .xe.com. 1 Renminbi sama dengan Rp2.018, 82
- Presiden Direktur AKRA Haryanto Adikoesoemo mengungkapkan perseroan telah menandatangani perjanjian pengalihan ekuitas pelabuhan tersebut pada 22 September 2017 di Nanning, China.
- Dia mengungkapkan pelabuhan Guigang meliputi tiga entitas yang berkecimpung dalam operasi peti kemas, pengiriman dan curah di China yakni Guangxi Guigang AKR Container Port Co. Ltd, AKR (Guigang) Transshipment Port Co. Ltd, dan AKR (Guigang) Port Co. Ltd. Kepemilikan AKRA pada ketiga perusahaan itu masing-masing 94,64%, 78% dan 100%.
- Menurutnya, divestasi tersebut merupakan bagian dari strategi AKRA untuk menyusun kembali portofolio aset-asetnya dan membangun posisi keuangan yang kokoh untuk mengeksekusi proyek-proyek infrastruktur yang sedang berjalan di Indonesia. (sumber : bisnis.com)

BWPT Kebut Pembangunan Pabrik

- PT Eagle High Plantations Tbk mengimbangi produksi tahun ini dengan pabrik yang dimiliki. Meskipun ada peningkatan, pabrik yang ada kini masih bisa menangani jumlah produksi. Produksi bulan Agustus BWPT mencatatkan rekor produksi tertinggi sepanjang tahun 2017. Pada Agustus produksi TBS BWPT, sebanyak 122.499 ton, meningkat 60% dibandingkan dengan Agustus 2016 sebesar 76.419 ton.
- BWPT juga mencatat angka produksi CPO pada Agustus 2017 sebesar 27.806 ton, meningkat 70% dibandingkan dengan produksi Agustus 2016 sebesar 16.358 ton.
- BWPT juga memiliki rencana menambah pabrik untuk mengimbangi peningkatan skala produksi. Namun, peningkatan produksi yang terjadi saat ini dinilai masih dapat diatasi lewat pabrik yang sudah ada. Saat ini, BWPT memiliki tujuh pabrik kelapa sawit (PKS), dengan total kapasitas produksi mencapai 2,5 juta ton per tahun
- Saat ini BWPT sedang fokus penyelesaian pembangunan PKS di Papua yang kapasitasnya 45 ton per jam, yang bisa dikembangkan menjadi 90 ton per jam. Tahun ini BWPT mengalokasikan capex Rp 400 miliar, yang diantaranya terserap untuk pembangunan infrastruktur, termasuk perbaikan jalan. (sumber: Kontan.co.id)

Today's Info

CTRA Terbitkan MTN

- PT Ciputra Development Tbk menerbitkan surat utang jangka menengah (*medium term note*/MTN) berdenominasi dollar Singapura sebesar SG\$ 150 juta atau sekitar Rp 1,48 triliun yang akan jatuh tempo pada tahun 2021 dengan bunga sebesar 4,85%.
- Dana dari penerbitan MTN akan digunakan untuk melakukan *redemption* atas MTN CTRA sebelumnya yang diterbitkan pada tahun 2015 yang lalu dan *refinancing* pinjaman dan membiayai akuisisi. CTRA juga merencanakan sebagian pendanaan tersebut untuk modal kerja. Sebesar SG\$100 juta akan dipakai untuk *refinancing*, kemudian SG\$25 juta akan dipakai untuk modal kerja dan sisanya akan disimpan.
- Sebelumnya, CTRA telah menandatangani beberapa dokumen terkait penerbitan MTN, salah satunya ialah dokumen *Programme Agreement* antara CTRA dengan DBS Bank Ltd pada 11 September 2017 lalu. Berdasarkan *Programme Agreement* tersebut, dengan bergantung pada kondisi pasar, CTRA dapat melakukan penerbitan MTN maksimal sebesar S\$ 200 juta, sehingga CTRA masih memiliki kesempatan untuk melakukan penerbitan MTN lanjutan sebesar S\$ 50 juta. (sumber: Kontan.co.id)

Pemilik Saham Baru META Tidak Tender Offer

- Minimnya keterbukaan informasi soal perpindahan kepemilikan saham PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) beberapa waktu lalu menimbulkan banyak tanya. Investor masih mempertanyakan identitas PT Matahari Kapital Indonesia yang membeli 43% saham META senilai Rp 1,78 triliun.
- Seperti diketahui, beberapa waktu lalu, pemegang saham META, yakni PT Hijau Makmur Sejahtera dan Eagle Infrastructure Fund Limited, menjual seluruh kepemilikan sahamnya ke Matahari Kapital melalui pasar negosiasi.
- Matahari Kapital disebut memiliki afiliasi dengan Direktur Utama META, M. Ramdani Basri. Ramdani mengakui adanya hubungan afiliasi tersebut. Ia mengatakan, dalam transaksi ini, tak ada perubahan pengendali saham.
- Ia sekaligus membantah rumor yang beredar di pasar bahwa META diakuisisi oleh grup konglomerasi besar. Sebelumnya sempat beredar kabar, pembeli META adalah Metro Pacific Investment, perusahaan investasi infrastruktur asal Filipina yang berhubungan dengan Grup Salim. (sumber: Kontan.co.id)

Industri Keramik Tertekan, MLIA Lakukan Divestasi

- Industri keramik yang tak bergairah membuat emiten harus bertahan dari tekanan bisnis. Sebagai bisnis penunjang properti, pertumbuhan bisnis ini memang linear. Lesunya penjualan properti belakangan ini ditengarai turut menyeret bisnis keramik.
- Data Kementerian Perindustrian menyebutkan, kapasitas produksi terpasang ubin keramik nasional yakni sebesar 580 juta meter persegi. Namun, permintaan keramik di Indonesia hanya mencapai 350 juta meter persegi pada 2016. Artinya, penyerapan keramik hanya sekitar 60%.
- Kondisi negatif itu berdampak pada anak usaha, PT Mulia Industrindo Tbk (MLIA), yakni PT Muliakeramik Indahraya. Karena membebani kinerja konsolidasi keuangan, MLIA pun mendivestasi anak usaha itu. MLIA memilih fokus pada bisnis kaca lembaran, botol kemasan, *glass block*, dan kaca pengaman otomotif yang diklaim memiliki pertumbuhan cukup baik.
- MLIA telah mendivestasikan anak usahanya kepada PT Eka Gunatama Mandiri yang merupakan pemegang saham utama perusahaan. MLIA menjual 799,2 juta saham PT Muliakeramik Indahraya dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Angka tersebut setara dengan 99,9% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor. Nilai transaksi ini sebesar Rp 425 miliar. (sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.